

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak yang dihasilkan oleh kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai dan pola hidup terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Indonesia, baik secara terpisah maupun secara bersamaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 400 individu dari generasi Z di Indonesia. Setelah itu, data tersebut diproses dan dianalisis. Data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk melakukan beragam pengujian yang diperlukan sehingga menghasilkan hasil berikut:

1. Variabel kemudahan transaksi non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan hasil dari uji t yang memperoleh nilai signifikansi 0,008 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan memperoleh nilai t_{hitung} 2,657 berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan hasil dari uji t yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan memperoleh nilai t_{hitung} 24,792 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,966. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Variabel kemudahan transaksi non tunai dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dibuktikan dengan hasil dari uji F yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan memperoleh nilai F_{hitung} 351,720 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,02. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan data yang telah diolah dan analisis yang dilakukan, kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai dan gaya hidup memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kecenderungan konsumtif dari generasi Z. Kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai dan gaya hidup memiliki peran penting dalam

meningkatkan jumlah pembelian, yang pada gilirannya dapat menginduksi perilaku konsumtif pada generasi Z.

Generasi Z memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk beradaptasi dengan teknologi dan mengikuti perkembangan tren. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada populasi generasi Z di Indonesia dengan tujuan untuk menginvestigasi dampak dari kenyamanan bertransaksi digital dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mereka.

Terlihat bahwa kenyamanan dalam bertransaksi digital memfasilitasi generasi Z dalam melakukan pembayaran, tetapi juga dapat mendorong perilaku konsumtif yang lebih tinggi pada generasi ini. Hal serupa berlaku untuk gaya hidup, semakin tinggi gaya hidup generasi Z, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan alat pembayaran digital, yang dapat menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penting bagi generasi Z untuk memiliki kesadaran diri yang kuat dalam mengelola pengeluaran dan gaya hidup mereka, serta membuat prioritas yang sesuai untuk menghindari perilaku konsumtif.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan studi ini, pengamat mengetahui bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat kelengkapan lantaran beberapa hambatan muncul dalam perjalanan proses penelitian, termasuk:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terfokus pada variabel kemudahan transaksi non tunai dan gaya hidup dalam pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga memungkinkan dalam pengisian kuesioner tersebut responden tidak jujur atau tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 400 responden, namun jumlah tersebut dianggap masih belum mencukupi untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya dan hasil jawaban belum bisa mewakili secara sempurna dari keseluruhan generasi Z di Indonesia.

D. Saran

Hasil dan simpulan dari penelitian ini telah dipresentasikan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dikarenakan ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini maka untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menyertakan variabel tambahan yang masih berkaitan dengan perilaku konsumtif.
2. Selain itu juga terdapat keterbatasan dalam penyebaran kuesioner yang kurang luas kepada generasi Z di Indonesia, sehingga mayoritas responden masih berada pada Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan perluasan penyebaran kuesioner di seluruh provinsi di Indonesia.

